PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *RECIPROCAL* DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI KELAS VIII DI SMP NEGERI 1 TANAH PUTIH

Fahmi Fadillah[1], Aref Vai[2], Siti Maesaroh[3]

[1,2,3] *Universitas Riau*
E-mail : [1]fahmi.Fadillah3720@Student.Unri.Ac.Id, [2]aref.Vai@Lecturer.Unri.Ac.Id, [3]sitimaesaroh@Lecturer.Unri.Ac.Id

ABSTRACT

This Study Looked At How The Reciprocal Learning Approach Helped Grade Viii Volleyball Students At Smp Negeri 1 Tanah Putih Improve Their Lower Passing Skills During The Odd Semester Of The 2024–2025 School Year. The Study Sought To Ascertain The Effect Of The Independent Variable (Treatment) On The Dependent Variable (Outcome) Under Controlled Circumstances By Utilizing An Experimental Technique With Quantitative Methods. There Were 98 Pupils In Total, 52 Of Whom Were Male And 46 Of Whom Were Female, In Grade Viii. The Sample Was Limited To All Of The Pupils In Class Viii.1. The Brumbach Forearms Pass Wall-Volley Test Was The Tool Used To Evaluate The Fundamental Lower Passing Abilities. The T-Test With Degrees Of Freedom (Df = N-1) At A 5% Significant Level Was Used To Analyze The Data Using The Experimental Approach With A Pre-Test And Post-Test Design. Once It Was Established That The Data Had A Normal Distribution, The T-Test Was Used To Test The Hypothesis. According To The Results, Smp Negeri 1 Tanah Putih's Lower Passing Volleyball Skills Were Considerably Enhanced By The Reciprocal Learning Approach. The T-Test Results, Which Revealed P < Alpha (0.001 < 0.05) In The Two-Sided Significance Column, Confirm This Conclusion By Showing That The Reciprocal Learning Strategy Significantly Improves Volleyball Passing Abilities.

Keywords: *Reciprocal Learning Method, Volleyball Skills, Lower Passing Skills, Experimental Research*

PENDAHULUAN

Pendidikan Adalah Bagian Dari Kebudayaan Manusia Yang Selalu Berubah, Jadi Mengubah Proses Pembelajaran Adalah Aspek Penting Dari Pendidikan, Menjadi Hal Yang Wajar Dan Perlu Dilakukan Untuk Menyesuaikan Dengan Dinamika Kehidupan (Kanca, 2018). Perubahan Ini Bertujuan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Setiap Jenjang Pendidikan Sebagai Langkah Antisipasi Menghadapi Kebutuhan Masa Depan. Perbaikan Pendidikan, Terutama Di Sekolah Dasar, Harus Dilakukan Secara Berkelanjutan Dan Sesuai Dengan Kemajuan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (Iptek) (Aslahudin Et Al., 2023).

Sebagai Elemen Penting Dalam Kehidupan Individu Maupun Masyarakat, Pendidikan Memungkinkan Seseorang Mengembangkan Potensi Dirinya Secara Optimal (Purwaningsih, I Et Al., 2022). Pernyataan Ini Sejalan Dengan Pandangan Tentang Pendidikan Sebagai Suatu Usaha Yang Direncanakan Dengan Sengaja Untuk Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Menyenangkan, Yang Memungkinkan Siswa Untuk Mengembangkan Berbagai Aspek, Termasuk Kecerdasan, Kepribadian, Akhlak Mulia, Potensi Spiritual, Pengendalian Diri, Serta Keterampilan Yang Akan Berguna Di Masa Depan (Kaswan, 2015).

Salah Satu Aspek Penting Dari Sistem Pendidikan Adalah Pendidikan Jasmani. Penjas Tidak Hanya Mendukung Perkembangan Fisik, Tetapi Juga Berkontribusi Pada Aspek Kognitif Dan Perilaku Siswa (Sunkudon, 2021). Dalam Penjas, Berbagai Faktor, Seperti Peningkatan Tinggi Badan, Kepadatan Tulang, Dan Proporsi Tubuh Yang Ideal, Memengaruhi Pertumbuhan Fisik Siswa. Penjas Telah Menjadi Bagian Dari Kurikulum Formal Di Berbagai Jenjang Pendidikan, Mulai Dari Sekolah Dasar Hingga Perguruan Tinggi. Mata Pelajaran Ini Menawarkan Pengalaman Langsung Belajar Melalui Berbagai Permainan, Aktivitas Fisik, Dan Olahraga. Tujuan Dari Aktivitas Ini Adalah Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Dan Meningkatkan Motivasi Mereka.

Siswa Biasanya Diajarkan Teori Bola Voli Dan Teknik Dasar Seperti Servis, *Passing*, *Toss*, *Spike*, Dan *Blocking*. Namun, Model Pembelajaran Ini Sering Membuat Siswa Bosan Dan Tidak Termotivasi, Terutama Saat Menggunakan Bola Voli Biasa, Yang Dapat Menyebabkan Sakit (Taslim, 2017). Meski Demikian, Bola Voli Tetap Menjadi Salah Satu Permainan Yang Diminati Siswa Karena Aktivitas Fisiknya Yang Menarik (Ahmad, 2020). Pembelajaran Teknik Dasar Bola Voli, Mulai Dari Sekolah Dasar Hingga Perguruan Tinggi, Bertujuan Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Olahraga Ini, Sekaligus Mendukung Tercapainya Tujuan Pendidikan Jasmani Secara Menyeluruh (Gunawan Et Al., 2022).

Seorang Guru Memainkan Peran Yang Sangat Penting Dalam Menyampaikan Informasi, Mengelola Proses Pembelajaran, Serta Memilih Metode Pengajaran Yang Tepat Sesuai Dengan Kebutuhan Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Berlangsung (Purbangkara, 2019). Gaya Mengajar Yang Tepat Akan Menciptakan Interaksi Positif Antara Guru Dan Siswa, Memungkinkan Pengalaman Belajar Yang Efektif Dan Efisien (Kastrena Et Al., 2020). Siswa Dengan Kemampuan Motorik Yang Tinggi Biasanya Dapat Memahami Materi Dengan Cepat, Sedangkan Siswa Dengan Motorik Rendah Membutuhkan Waktu Lebih Lama. Oleh Karena Itu,

Guru Perlu Menerapkan Gaya Mengajar Yang Adaptif, Seperti Gaya Mengajar Resiprokal, Untuk Mengakomodasi Perbedaan Karakteristik Siswa (Syamsuar, 2017).

Mengajar Dengan Gaya Resiprokal Memungkinkan Siswa Untuk Memberikan Umpan Balik Satu Sama Lain. Dalam Gaya Ini, Siswa Berperan Sebagai Pelaku Dan Pengamat Secara Bergantian, Sedangkan Guru Berfungsi Sebagai Fasilitator (Patel & Goyena, 2019). Lembar Kerja Yang Diberikan Oleh Guru Digunakan Oleh Siswa Sebagai Pengamat Untuk Mengevaluasi Tindakan Pelaku. Proses Ini Memungkinkan Siswa Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Mereka Dan Meningkatkan Hubungan Sosial Mereka (Fandy & Sapto, 2020).

Berdasarkan Observasi Di Lapangan, Khususnya Dalam Pembelajaran Bola Voli Di Smp Negeri 1 Tanah Putih, Proses Pembelajaran Yang Diterapkan Guru Cenderung Berfokus Pada Pemberian Instruksi Dan Penjelasan. Hal Ini Menyebabkan Siswa Kurang Aktif Dan Kreatif Dalam Proses Pembelajaran, Yang Dapat Memengaruhi Perkembangan Keterampilan Mereka. Selain Itu, Evaluasi Dalam Pembelajaran Sering Kali Hanya Sebatas Pelaksanaan Teknik Dasar, Seperti *Passing* Bawah, Tanpa Mengarah Pada Pengembangan Keterampilan Ke Tingkat Yang Lebih Tinggi. Jika Pendekatan Ini Tidak Segera Ditindaklanjuti, Maka Akan Berdampak Negatif Pada Siswa, Guru, Dan Sekolah. Implementasi Gaya Mengajar Yang Lebih Efektif, Seperti Gaya Resiprokal, Dapat Menjadi Solusi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bola Voli Di Sekolah.

METODE

Penelitian Ini Menggunakan Metode Eksperimen Dengan Desain Satu Kelompok *Pre-Test* Dan *Post-Test*, Yang Melibatkan Pengujian Untuk Membandingkan Hasil Sebelum Dan Sesudah Perlakuan. Studi Ini Dilakukan Pada Awal Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025 Di Smp Negeri 1 Tanah Putih Di Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Penelitian Ini Melibatkan 98 Siswa Di Kelas Viii, Dan 25 Siswa Dari Kelas Viii.1 Adalah Sampel Yang Dipilih Menggunakan Teknik *Purposive Sampling* Yang Didasarkan Pada Nilai Rapor (Suriani, N. Dan Jailani, M. S., 2023). Data Penelitian Terdiri Dari Data Primer Dan Sekunder, Dengan Langkah Penelitian Meliputi Tes Awal, Pemberian Perlakuan Berupa Metode Pembelajaran *Reciprocal* Dengan Materi Permainan Inovatif, Dan Tes Akhir Pada Pertemuan Keenam. Untuk Menilai Keterampilan *Passing* Bawah, Tes *Brumbach Forearms Pass Wall-Volley* Digunakan. Tes Ini Memiliki Nilai Reliabilitas 0,896 Dan Validitas 0,80. Analisis Statistik Digunakan Untuk Mengevaluasi Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Keterampilan Lokomotor Siswa; Data Diproses Melalui Uji Normalitas Menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*; Dan Uji Hipotesis Dilakukan Dengan *Paired Sample T-Test* Menggunakan Spss 22.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bab Ini Menguraikan Analisis Dan Pembahasan Mengenai Pengaruh Metode Pembelajaran *Reciprocal* Dalam Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli Pada Peserta Didik Kelas Viii Di Smpn 1 Tanah Putih. Berdasarkan Data Dan Informasi Yang Diperoleh Dari Guru Pjok, Diketahui Bahwa Data Kondisi Awal Belum Cukup Memadai Untuk Menjadi Dasar Dalam Menilai Keterampilan *Passing* Bawah Peserta Didik. Oleh Karena Itu, Dilakukan Tes Awal (*Pre-Test*) Untuk Mengukur Kemampuan Dasar Peserta Didik Sebelum Pelaksanaan Perlakuan.

Uji Normalitas

Dalam Penelitian Ini, Jenis Data Yang Digunakan Adalah Data Dengan Distribusi Normal. Untuk Menguji Apakah Data Sampel Berasal Dari Populasi Yang Berdistribusi Normal, Peneliti Menerapkan Uji *Kolmogorov-Smirnov* Pada Data Yang Diuji Normalitasnya. Data Residual Diuji Normalitas Dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai Signifikansi Di Atas 0,05 Menunjukkan Distribusi Normal, Sedangkan Nilai Signifikansi Di Bawah 0,05 Menunjukkan Distribusi Tidak Normal. Untuk Memperkuat Dan Mendukung Hasil Pengujian Normalitas Ini, Peneliti Menyajikan Data Normalitas Menggunakan Metode *Kolmogorov-Smirnov*.

Uji Hipotesis

Dalam Penelitian Ini, Uji Hipotesis Dilakukan Menggunakan Uji Sampel Paired T Pada Data Pre-Test Dan Post-Test Dengan Tingkat Signifikansi 0,05. Tujuan Dari Uji Ini Adalah Untuk Menilai Perbedaan Rata-Rata Nilai Sebelum Dan Sesudah Diberikan Perlakuan Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Reciprocal*. Dalam Penelitian Ini, Hipotesisnya Adalah Adanya Pengaruh Antara Metode Pembelajaran *Reciprocal* Dan Peningkatan Keterampilan Passing Bawah.

Tabel 1. Hasil Pengujian Rinci

Paired Samples Test

	Paired Differences							Significance
				95% Confidence Interval Of The Difference				
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	Df	Two-Sided P

Pair 1	*Pretest* Keterampilan *Passing* Bawah - *Postest* Keterampilan *Passing* Bawah	-36.000	7.071	1.414	-38.919	-33.081	-25.456	24	,001

"Terdapat Pengaruh Metode Pembelajaran Reciprocal Terhadap Keterampilan Passing Bawah," Kata Peneliti. Nilai Pada Kolom Sig. (Two-Sided P) Dari Uji Sampel Paired Menunjukkan Bahwa Sig. (*Two-Sided* P) < Alpha (0,001 < 0,05), Seperti Yang Ditunjukkan Oleh Hasil Pada Tabel 1. Akibatnya, H0 Ditolak Dan Ha Diterima. Ini Berarti Bahwa Sebelum Diterapkannya Metode Pembelajaran *Reciprocal*, Keterampilan *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli Menunjukkan Perbedaan Yang Signifikan. Hasil Penelitian Ini Mengindikasikan Bahwa Metode Pembelajaran *Reciprocal* Memberikan Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Peningkatan Keterampilan *Passing* Bawah Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Tanah Putih.

Pembahasan

Metode Belajar *Reciprocal* Memungkinkan Siswa Untuk Memberikan Umpan Balik Kepada Rekan Mereka. Akibatnya, Tanggung Jawab Untuk Memberikan Umpan Balik Beralih Dari Guru Ke Siswa. Pergeseran Ini Membantu Siswa Meningkatkan Interaksi Sosial Dengan Teman Sebaya. Salah Satu Keuntungan Utama Metode Ini Adalah Siswa Tidak Hanya Dapat Mempraktikkan Gerakan Secara Langsung Tetapi Juga Memahami Teori Yang Mendasarinya. Dengan Metode Ini, Siswa Dapat Mengulangi Latihan Dengan Pasangan, Menerima Umpan Balik Langsung, Dan Memberikan Umpan Balik Kepada Pasangan Mereka, Yang Meningkatkan Hasil Pembelajaran Dan Interaksi Sosial.

Berdasarkan Rekapitulasi Data *Pre-Test* Dan *Post-Test*, Metode Pembelajaran *Reciprocal* Terbukti Mampu Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli. Saat Kegiatan Pembelajaran Berlangsung, Siswa Terlihat Lebih Aktif Karena Metode Ini Menggabungkan Permainan Edukatif Dan Alat Inovatif Yang Menarik Minat Mereka. Sebelum Pembelajaran Dimulai, Dilakukan *Pre-Test* Menggunakan *Instrumen Brumbach Forearms Pass Wall-Volley Test*. Hasil *Pre-Test* Menunjukkan Bahwa Kemampuan *Passing* Bawah Siswa Masih Tergolong Rendah, Dengan 9 Siswa (36%) Berada Dalam Kategori Kurang Baik (*Percentile* 50), 10 Siswa (40%) Dalam Kategori Tidak Baik (*Percentile* 40), Dan 6 Siswa (24%) Dalam Kategori Sangat Tidak Baik (*Percentile* 30).

Setelah *Pre-Test*, Perlakuan (Treatment) Diberikan Selama Enam Pertemuan. Siswa Menunjukkan Semangat Dan Antusiasme Selama Proses Pembelajaran, Terutama Karena Metode Yang Digunakan Melibatkan Permainan Menarik Yang Membuat Mereka Lebih Aktif. Selama Proses Ini, Siswa Mampu Menampilkan Gerakan Dengan Lebih Baik. Faktor Keterlibatan Aktif Ini Berkontribusi Pada Peningkatan Skor *Post-Test.*

Pada *Post-Test*, Yang Kembali Menggunakan *Brumbach Forearms Pass Wall-Volley Test* Setelah Enam Pertemuan, Hasilnya Menunjukkan Peningkatan Signifikan Dalam Keterampilan

Passing Bawah. Sebanyak 12 Siswa (48%) Masuk Kategori Baik (*Percentile* 70), 8 Siswa (32%) Masuk Kategori Sangat Baik (*Percentile* 80), Dan 5 Siswa (20%) Masuk Kategori Sangat Baik (*Percentile* 90). Hasil Uji *Paired Sample T-Test* Menunjukkan Nilai Sig. (*Two-Sided* P) Sebesar 0,001, Yang Lebih Kecil Dari Alpha 0,05, Sehingga H0 Ditolak Dan Ha Diterima. Ini Menunjukkan Bahwa Metode Pembelajaran *Reciprocal* Memiliki Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Keterampilan *Passing* Bawah Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Tanah Putih.

Studi Sebelumnya, Seperti Irwanto (2017), Menemukan Bahwa Metode *Reciprocal* Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Bola Voli, Termasuk Passing Bawah, Secara Signifikan. Penelitian Saptono (2014) Juga Mendukung Temuan Ini, Menunjukkan Bahwa Metode *Reciprocal* Selama 8 Minggu Mampu Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Bola Voli Secara Signifikan.

Selain Metode Pembelajaran, Terdapat Faktor Lain Yang Memengaruhi Keterampilan *Passing* Bawah, Seperti Yang Diungkapkan Oleh Karim Dan Ikardany (2020), Mereka Menemukan Bahwa Kemampuan *Passing* Bawah Sangat Dipengaruhi Oleh Koordinasi Mata-Tangan, Kekuatan Otot Tangan, Dan Keseimbangan. Ada Banyak Penelitian Yang Mendukung Kesimpulan Bahwa Pembelajaran *Reciprocal* Adalah Salah Satu Pendekatan Terbaik Untuk Meningkatkan Keterampilan Siswa.

KESIMPULAN

Karena Nilai Signifikansi (*Two-Sided* P) Sebesar 0,001, Yang Lebih Kecil Dari 0,05, Ha Diterima Dan H0 Ditolak, Menurut Hasil Analisis Yang Dilakukan Menggunakan *Tes Sampel T Paired*. Hal Ini Menunjukkan Bahwa Keterampilan *Passing* Bawah Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Tanah Putih Dipengaruhi Secara Signifikan Oleh Pembelajaran *Reciprocal*. Hasil *Pre-Test* Menunjukkan Rata-Rata Nilai 41,20 Yang Masuk Dalam Kategori Tidak Baik, Sementara Setelah Dilakukan *Post-Test*, Rata-Rata Nilai Meningkat Menjadi 77,20, Yang Masuk Dalam Kategori Sangat Baik, Menandakan Adanya Peningkatan Yang Signifikan Setelah Penerapan Metode Tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, I. (2020). *Pembelajaran Dasar Permainan Bola Voli*. Penerbit Cv. Sarnu Untung.

Aslahudin, A., Mansurulloh, D., Paramansyah, A., & Zamakhsari, A. (2023). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan Islam Dalam Era Digital. *Jurnal Tahsinia*, *4*(2), 195-208.

Fandy, P. A., & Sapto, W. (2020). Pengaruh Gaya Mengajar Resiprokal (Timbal-Balik) Terhadap Keterampilan Bermain Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, *08*(03), 155–166.

Fauziyah, N. E. H., & Anugraheni, I. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Tgt (Teams Games Tournament) Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *4*(4), 850-860.

Gunawan, I., Yunitaningrum, W., & Bafadal, M. F. (2022). Gaya Mengajar *Reciprocal* Tepat Digunakan Pada Pembelajaran Servis Atas Bolavoli. *Jurnal Performa Olahraga*, *7*(2), 74–80. Https://Doi.Org/10.24036/Jpo340019

Kanca, I. N. (2018). Menjadi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Abad 21. *Jurnal Olahraga*, *1*(1), 21–27.

Kastrena, E., Setiawan, E., Patah, I. A., & Nur, L. (2020). Pembelajaran Peer Teaching Berbasis Zoom Video Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Bawah Bola Voli Saat Situasi Covid 19. *Indonesian Journal Of Primary Education*, *4*(1), 69–75. Https://Doi.Org/10.17509/Ijpe.V4i1.25133

Kaswan, A. (2015). Pengembangan Sumber Daya Manusia. In *Bandung : Alfabeta* (Vol. 6, Issue 1).

Patel, & Goyena, R. (2019). Peningkatan Skills *Passing* Bawah Bola Voli Melalui Metode *Reciprocal* Teaching Pada Peserta Didik Kelas X Tav-1 Smk Negeri 2 Garut Tahun Pelajaran 2021/2022. *Vocational : Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan Vol. 2 No. 2 April 2022 E-Issn : 2774-6283 | P-Issn : 2775-0019*, *15*(2), 9–25.

Purbangkara, T. (2019). Persepsi Siswa Terhadap Model Pembelajaran Resiprokal Pada Pembelajaran Servis Bawah Bola Voli Di Smpn 1 Tirtajaya. *Jspeed, Volume 2. Nomor 02 November 2019 Https://Journal.Unsika.Ac.Id/Index.Php/Speed/Article/View/3379*, *2*(November), 49–56.

Purwaningsih, I., Oktariani, O., Hernawati, L., Wardarita, R., & Utami, P. I. (2022). Pendidikan Sebagai Suatu Sistem. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, *10*(1), 21-26.

Sunkudon. D. (2021). *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resiprocal Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Servis Panjang Dalam Permainan Bulutangkis Siswa-Siswa Putra Smp Katolik St.Mikarl Manado*.

Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan. *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 24-36.

Syamsuar, Y. (2017). Pengembangan Model Pembelajaran *Reciprocal* Untuk Meningkatkan Keterampilan *Passing* Bawah Permainan Bolavoli Mini Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeridi Gugus 1 Kecamatan X Koto Singkarak Kabupaten Solok. *Perpustakaan Universitas Negeri Padang*.

Taslim, Z. (2017). Meningkatkan Keterampilan Servis Atas Dalam Permainan Bola Voli Dengan Pendekatan Pembelajaran Drill. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar P-Issn 1693-8577 E-Issn 2599-0691*, *13*(2), 140–145.